

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## RINGKASAN SKRIPSI

### PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS STUDI PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017



Disusun oleh:

**GITHA HARYATI PUTRI**

11 15 28327

**PROGRAM STUDI SARJANA EKONOMI**

**STIE YKPN**

**YOGYAKARTA**

**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SKRIPSI

### PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS STUDI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

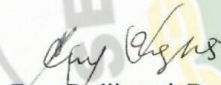
**GITHA HARYATI PUTRI**

No Induk Mahasiswa: 1115 28327

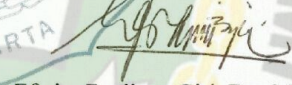
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


  
Emy Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Penguji

  
Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2019

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh antara likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi pada periode 2014-2017. Kinerja perusahaan diukur menggunakan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas. Faktor-faktor yang diuji adalah pengaruh (1) *current ratio* (X1), (2) *quick ratio* (X2), (3) *cash ratio* (X3), dan perputaran persediaan (X4) sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (Y) pada perusahaan-perusahaan terbuka subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Aktivitas adalah mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya. Sedangkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan selama 4 tahun dari 2014 hingga tahun 2017. Meski begitu peneliti juga menggunakan data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013, untuk meneliti salah satu variabel terkait. Penelitian ini menggunakan alat analisis Uji Asumsi Klasik berupa Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedestisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Berganda (T dan F), Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ( $b=0.859$ ;  $p=0.001$ ); (2) *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ( $b=-0.546$ ;  $p=0.008$ ); (3) *Cash Ratio* (CaR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA ( $b=0.078$ ;  $p=0.104$ ); (4) Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif terhadap ROA ( $b=0.709$ ;  $p=0.000$ ).

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, Perputaran Persediaan, *Return On Assets*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of liquidity and activity on the profitability of companies engaged in the consumer goods sector in the 2014-2017 period. Company performance is measured using several ratios namely liquidity ratios, activities, profitability, solvency. The factors tested are the influence of (1) current ratio (X1), (2) quick ratio (X2), (3) cash ratio (X3), and inventory turnover (X4) as independent variables on profitability (ROA) as variables bound (Y) to companies listed in the consumer goods subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Liquidity is the company's ability to meet obligations or short-term debt. Activity is to measure the effectiveness of the company's management in managing its assets. While profitability is the company's ability to earn profits. This study uses secondary data from the annual financial statements for 4 years from 2014 to 2017. Even so researchers also used the company's financial statement data in 2013, to examine one of the related variables. This study uses the Classic Assumption Test analysis tools in the form of Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedesticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Regression Test (T and F), Determination Coefficient Test.*

*The results of this study indicate: (1) Current Ratio (CR) significantly positive effect on ROA ( $b = 0.859$ ;  $p = 0.001$ ); (2) Quick Ratio (QR) significant negative effect on ROA ( $b = -0.546$ ;  $p = 0.008$ ); (3) Cash Ratio (CaR) does not have a significant effect on ROA ( $b = 0.078$ ;  $p = 0.104$ ); (4) Inventory Turnover has a positive effect on ROA ( $b = 0.709$ ;  $p = 0.000$ ).*

*Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Turnover, Return On Assets*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, oleh karenanya setiap perusahaan dituntut untuk harus sanggup mempertahankan bisnis yang dimilikinya. Tiap perusahaan harus memiliki strategi khusus untuk tetap bertahan dan bersaing dengan lainnya. Selain itu juga harus mampu untuk menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada dengan lingkungan, baik lingkungan dalam perusahaan maupun lingkungan diluar perusahaan. Lingkungan dalam perusahaan (intern) seperti pemilik perusahaan, tenaga kerja, dan lain-lain, sedangkan lingkungan diluar perusahaan seperti investor, pemasok, distributor, dan lain sebagainya yang mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap setiap aktivitas perusahaan.

Tidak dipungkiri bahwa dalam menjalankan bisnis yang dimilikinya perusahaan membutuhkan kerjasama yang baik dengan stakeholder untuk menjalankan setiap kegiatan operasionalnya agar dapat tercapai tujuan dari perusahaan tersebut. Kerja sama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan. Untuk terciptanya kerjasama yang baik setiap perusahaan harus mempersiapkan beberapa informasi untuk dapat meyakinkan stakeholder dalam pengambilan keputusan sehingga nantinya akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Informasi tersebut akan tercermin pada laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan akan menjadi optimal dan berguna untuk mengambil suatu keputusan bisnis apabila sudah dianalisis lebih lanjut salah satunya melalui analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan ditujukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(keuntungan), tingkat resiko perusahaan (likuiditas) dan tingkat aktivitas perusahaan. Yang dilihat dari rasio - rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Likuiditas dan profitabilitas saling berkaitan, dikarenakan jika perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki cukup dana yang tersedia untuk membayar liabilitasnya, yang nantinya akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan. Namun jumlah aset lancar yang berlebih memiliki arti yang berlawanan. Jika aset lancar terlalu banyak, menandakan manajemen tidak mampu mengelola aset lancarnya dengan baik sehingga berdampak pada kerugian karena adanya aset yang tidak terpakai secara optimal.

Industri Manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan yang terdaftar di BEI. Sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dalam penelitian ini ingin mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017”**

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017
2. Mengetahui pengaruh variabel *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Mengetahui pengaruh variabel *Cash Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017
4. Mengetahui pengaruh variabel Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017

## **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ilmu akuntansi keuangan yakni sebagai referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Landasan Teori**

#### **Teori Keagenan**

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan teori keagenan pada awalnya berkaitan dengan masalah kepemilikan perusahaan melalui pembelian saham. Teori keagenan dalam manajemen keuangan membahas adanya hubungan agency (Jensen & Meckling, 1976), yaitu hubungan mengenai adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajer. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dalam memperoleh laba dilihat dari laporan keuangan, manajemen memerlukan laporan keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, begitu juga investor memerlukan laporan keuangan sebagai pedoman untuk melihat kemampuan perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam memperoleh laba, juga untuk melihat apakah perusahaan itu investasi yang bagus atau tidak.

## **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang disusun menurut prinsip - prinsip akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan.

## **Rasio Keuangan**

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio.

## **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut (Drs.S.Munawir, 2007) analisis rasio keuangan adalah: Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

## **Likuiditas**

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

## **Metode Pengukuran Likuiditas**

Beberapa rasio likuiditas yang biasa di pakai adalah sebagai berikut :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio* )



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

## 2. Ratio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus rasio cepat adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus untuk menghitung rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

## Aktivitas

Menurut (Agus, 2001), “*Activity ratios*” mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya”.

## Metode Pengukuran Aktivitas

### 1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rumus :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

## 2. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rumus untuk menghitung perputaran kas /*Cash Turnover Ratio* (CTR) adalah :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih (setahun)}}{\text{Rata-Rata Kas} \left[ \frac{\text{Kas awal tahun} + \text{Kas Akhir tahun}}{2} \right]} \times 100\%$$

## 3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rumus untuk menghitung perputaran persediaan adalah :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan} \left[ \frac{\text{Pers awal tahun} + \text{Pers Akhir tahun}}{2} \right]} \times 100\%$$

## 1. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rumus untuk menghitung perputaran aset tetap adalah

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 100\%$$

## 2. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rumus untuk menghitung *total assets turnover* adalah:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## Profitabilitas

Beberapa rasio profitabilitas yang selalu digunakan adalah:

### 1. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus untuk menghitung margin laba kotor adalah:

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rumus untuk menghitung margin laba bersih adalah:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 3. *Return on Assets*

Rumus untuk menghitung *return on assets* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 4. *Return on Equity*

Rumus menghitung *return on equity* adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## Hipotesis Penelitian

- a. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (ROA)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Current ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin baik suatu perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek maka, kemampuan operasional suatu perusahaan semakin baik pula, karena aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar akan mencerminkan modal kerja yang digunakan dalam aktivitas operasi. Apabila aktivitas operasi baik, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin besar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets***

b. Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Rasio cepat/ rasio sangat lancar (*quick ratio*) merupakan salahsatu rasio untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dengan membagi antara aset lancar diluar persediaan dengan kewajiban lancarnya. Aset lancar yang dimaksud adalah yang mudah diuangkan. Menurut (Syamsudin, 2011) Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Apabila rasio likuiditas (*quick ratio*) meningkat maka baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets***

c. Pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio*) Terhadap Profitabilitas (ROA)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan membayar hutang jangka pendek suatu perusahaan dengan menggunakan kas yang tersedia, Kasmir (2012:138-139). Semakin besar *cash ratio* maka likuiditas sebuah perusahaan akan dinilai semakin baik. Tingkat likuiditas yang tinggi mengakibatkan kas menganggur, hal ini tentu akan tidak menguntungkan bagi perusahaan dan sebagai akibatnya profitabilitas perusahaan akan rendah. Rasio kas yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets***

d. Pengaruh Aktivitas (Perputaran Persediaan) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Persediaan merupakan bagian dari modal kerja yang sangat penting karena digunakan untuk memperlancar kegiatan produksi dan digunakan untuk memenuhi permintaan pasar. Tingkat persediaan sangat tergantung pada penjualan. Perputaran persediaan menunjukkan efektifitas pengelolaan persediaan (Wetson, 2001). Persediaan yang besar nantinya dapat menanggulangi apabila terdapat permintaan pasar yang meningkat secara tiba-tiba dan dapat memperkecil resiko serta biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan, seperti resiko rusaknya persediaan dimana hal ini dapat mempengaruhi harga jual menjadi lebih rendah maka nantinya akan berakibat pada rendahnya profitabilitas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: Aktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Populasi dan Sampel

Peneliti memilih untuk meneliti 4 periode karena merupakan tahun terbaru dan juga pada periode tersebut memenuhi kriteria sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi (Nuryaman & Christina, 2015).

Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017
2. Perusahaan Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara terus menerus pada tahun penelitian 2014-2017.
3. Perusahaan Barang Konsumsi yang memberikan informasi terkait dengan variabel yang dipilih oleh peneliti
4. Perusahaan Barang Konsumsi yang selama tahun periode yang dipilih tidak berpindah ke sektor lain.

Berdasarkan persyaratan tersebut dan pertimbangan pertimbangan lain, terpilihlah 37 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data sekunder. Dokumen dan laporan tersebut dibuat oleh pihak lain, bukan dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan dari masing-masing web perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

### Variabel Terikat (Dependen Variabel atau Y)

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Ahmed & Murtaza, 2015) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Variabel Bebas (Independent Variable atau X)

#### Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

##### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus rasio cepat adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Rumus untuk menghitung rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

## Aktivitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio aktifitas di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rumus untuk menghitung perputaran persediaan adalah :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 100\% \\ \text{[}(\text{Pers Awal tahun} + \text{Pers Akhir tahun})/2\text{]}$$

## Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 21. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian serta memperhatikan data yang dikumpulkan, maka analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

## Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang mendeskripsikan dan menggambarkan suatu data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum antara lain adalah perhitungan *mean*, *maximum value*, *minimum value*, dan *standar deviation* (Ghozali, 2016).

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### Uji Autokorelasi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2016).

## Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

## Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini merupakan prediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya atau pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* (CaR), dan Perputaran Persediaan/ *Inventory Turnover Ratio* (ITR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Adapun bentuk model uji hipotesa dalam penelitian ini yaitu:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi menjelaskan variasi dari variabel dependen dengan nilai koefisien korelasi antara nol hingga satu (Ghozali, 2016).

## Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan diteliti memiliki nilai signifikan atau tidak signifikan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu dapat berpengaruh terhadap variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016).

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean (Rata-Rata)	Std. Deviasi
CR	148	34.25	1025.42	255.9526	187.04176
QR	148	11.83	898.25	163.8982	150.74907
CaR	148	.48	605.17	71.4131	109.18550
ITR	148	139.41	5370.64	813.0922	838.02120
ROA	148	-15.46	178.19	10.4605	17.73681

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel Uji Normalitas**

		Keterangan
N (Jumlah Sampel)	148	
Nilai Signifikansi	0.081	Data Terdistribusi Normal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinearitas

Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0.164	6.106	Lolos
QR	0.148	6.756	Lolos
CaR	0.678	1.456	Lolos
ITR	0.547	1.828	Lolos

Sumber : Lampiran 9

Keterangan : CR (*Current Ratio*), QR (*Quick Ratio*), CaR (*Cash Ratio*), ITR (*Inventory Turnover Ratio*), ROA (*Return On Assets*)

Hasil nilai VIF yang diperoleh dalam tabel menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkolerasi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel Uji Autokorelasi**

Nilai Durbin-Watson	2.185
Keterangan	Lolos

Sumber : Lampiran 10

$N=148$  variabel Independent ( $k$ ) = 4 maka, DU 1.787

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 2,185. Nilai DU pada tabel Durbin Watson di dapat 1.787. Nilai  $4 - Du = 2.213$ . Sehingga terjadi kategori  $DU < DW < (4-Du)$  atau  $1.787 < 2.185 < 2.213$ . Dengan demikian demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi Autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut dengan Uji Gletjser:

**Tabel Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
CR	0.503	Lolos
QR	0.983	Lolos
CaR	0.120	Lolos
ITR	0.244	Lolos

Keterangan : CR (*Current Ratio*), QR (*Quick Ratio*), CaR (*Cash Ratio*), ITR (*Inventory Turnover Ratio*), ROA (*Return On Assets*)

Dari hasil tabel diatas uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa nilai sig pada tiap variabel adalah lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heterosedatisitas, karena nilai sig. > 0.05

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Nilai B	Nilai Signifikansi	Keterangan
Konstanta	-5.786		
CR	0.859	0.001	Berpengaruh signifikan & searah
QR	-0.546	0.008	Berpengaruh signifikan & berlawanan arah
CaR	0.078	0.104	Tidak memiliki pengaruh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ITR	0.709	0.000	Berpengaruh signifikan & searah
-----	-------	-------	---------------------------------

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan table diatas perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 21.0 didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -5.786 + 0,859X_1 - 0.546X_2 + 0.078X_3 + 0.709X_4 + e$$

**Koefisien Determinasi (adjust. R<sup>2</sup>)**

**Tabel Koefisien Determinasi (adjust R<sup>2</sup>)**

Nilai R Square	0.227
Nilai Adjust R Square	0.205

Sumber : Lampiran 12

Besar kontribusi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio* terhadap *Return On Assets* ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.205 atau 20.5%. Artinya 20.5% *Return On Aseets* dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio*, sisanya sebesar 79.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Uji Regresi Simultan (Uji F)**

**Tabel Uji F (Simultan)**

Nilai Signifikansi	0.000
Keterangan	Variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Sumber : Lampiran 12

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig sebesar 0.000 artinya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* karena nilai sig. 0.000 ( $0.000 < 0.05$ )

## Uji Regresi Parsial (Uji t)

Tabel Uji T (Parsial)

Variabel	Nilai B	Nilai Signifikansi	Keterangan
Konstanta	-5.786		
CR	0.859	0.001	Berpengaruh signifikan & searah
QR	-0.546	0.008	Berpengaruh signifikan & berlawanan arah
CaR	0.078	0.104	Tidak memiliki pengaruh
ITR	0.709	0.000	Berpengaruh signifikan & searah

Keterangan : CR (*Current Ratio*), QR (*Quick Ratio*), CaR (*Cash Ratio*), ITR (*Inventory Turnover Ratio*), ROA (*Return On Assets*)

## Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari tabel uji t terdapat nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel CR yaitu sebesar 0.001 ( $p < 0.05$ ) dan nilai B=0.636 (positif) maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dapat disimpulkan bahwa *current ratio* memiliki hubungan yang searah terhadap *return on assets*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan dalam kondisi baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi saat jatuh tempo. Hal ini berarti perusahaan perusahaan barang konsumsi memiliki tingkat likuiditas (*current ratio*) yang tinggi terhindar dari kegagalan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi mempengaruhi profit yang diperoleh.

## **Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian ini menunjukkan *quick ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on assets*, hal ini terbukti dari nilai sig. 0.008 ( $p < 0.05$ ) dan  $B$  *quick ratio* untuk variabel X2 sebesar -0.510 menunjukkan hubungan yang negatif, dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* memiliki hubungan yang berlawanan arah terhadap *return on assets*. Artinya jika *quick ratio* meningkat sebesar satu satuan maka *return on assets* akan menurun sebesar -0.510 satuan dengan anggapan variabel lain tetap. Apabila *quick ratio* rendah maka *return on assets* meningkat. Semakin tinggi likuiditas (semakin likuid perusahaan) akan semakin rendah profitabilitasnya. *Quick ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar diluar persediaan, tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis H2 yang menyatakan bahwa likuiditas (*quick ratio*) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (*return on assets*).

## **Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian ini menunjukkan *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, hal ini ditunjukkan dari tabel uji T menunjukkan nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel KR yaitu sebesar 0.104 ( $p > 0.05$ ) yang berarti *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai sig. 0.104 ( $0.104 > 0.05$ ). *Cash ratio* tidak memiliki

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh signifikan terhadap *return on assets*, *cash ratio* memberikan gambaran mengenai kinerja jangka pendeknya yaitu dalam memberikan keuntungan jangka pendek. Kinerja jangka pendek perusahaan lebih difokuskan untuk memenuhi kewajiban bukan untuk memenuhi laba.

## **Pengaruh Perputaran Pesediaan/ *Inventory Turnover Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return on assets*, terlihat dari nilai uji t *inventory turnover ratio* positif untuk variabel X4 sebesar 0,709 menunjukkan hubungan yang positif, dapat disimpulkan bahwa *inventory turnover ratio* memiliki hubungan yang searah terhadap *return on assets* dan nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel ITR yaitu sebesar 0.000 yang berarti ITR berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai sig. 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan efisien dalam penggunaan persediaan, sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba.

## **KESIMPULAN**

1. CR (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal tersebut terbukti dengan nilai B positif dan nilai sig. 0.001 ( $p < 0.05$ ).
2. QR (*Quick Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal tersebut terbukti dengan nilai B negatif dan nilai sig. 0.008 karena ( $p < 0.05$ ).
3. CaR (*Cash Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal tersebut terbukti dengan nilai sig. 0.104 karena ( $p > 0.05$ ) maka CaR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. ITR (*Inventory Turnover Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal tersebut terbukti dengan nilai B positif dan karena nilai sig. 0.000 ( $p < 0.05$ )

## SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini maka peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu observasi penelitian, diharap juga untuk memasukkan variabel ekonomi seperti tingkat inflasi, dan perputaran aktivitas lain, serta meningkatkan jumlah sampel sehingga mendapatkan kesimpulan dan cakupan yang lebih luas. Perlu adanya penambahan variabel independen lain selain *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *inventory turnover ratio* yang digunakan sebagai prediktor variabel dependennya, mengingat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu hal terpenting untuk menilai kinerja perusahaan yang nantinya pasti bermanfaat untuk para pemangku kepentingan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*stakeholder*). Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas menjadi lebih valid.



## DAFTAR PUSTAKA

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Agus, M. d. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmed, S., & Murtaza, H. (2015). Critical Analysis of The Factors Affecting The Dividend Payout: Evidence From Pakistan. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 204.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja Likuiditas Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Bali
- Dewi, A. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Vol. 3). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto. (1996). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret .
- Drs.S.Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Dungga, M. F. (2003). Analisis Hubungan Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Telkom Kendatel Makassar. *E-Journal Universitas Negeri Gorontalo*. Sulawesi Utara
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Halim, M. H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmita. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *Skripsi*. Program Sarjana S1 Universitas Islam Negeri Allaudin. Makassar.
- Hernitra, W. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*.
- Hidayat. (2013). Uji Autokorelasi Dengan SPSS. *Uji Autokorelasi dengan SPSS*. <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-dengan-spss.html>. Diakses 15 Juli 2019.
- Horne, J. C. (2005). *Manajemen Keuangan* (13 ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, B. d. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. (2, Ed.) Jakarta: Salemba Empat.
- Jouha, F. M. (2013). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011. *Skripsi*. Program Sarjana S1 Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jumvina, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017. (2018). *Jurnal UIM*. Program Sarjana S1 Universitas Islam Majapahit. Mojokerto.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*. United States Of America: IFRS .
- Mekari. (2018). *Mengenal Pengertian Dan Fungsi Analisa Rasio Keuangan Perusahaan*. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-pengertian-dan-fungsi-analisa-rasio-keuangan-perusahaan/>. Diakses 17 Juli 2019.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murni. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016 . *Jurnal Repositori Institusi USU*. Medan.
- Nuryaman, & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pramono, I. P. (2010). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Pratama, A. W. (2014). Analisis Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Penyajian Laporan Keuangan (PSAK 1)*. Jakarta: IAI. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>. Diakses pada 18 Juli 2019.
- Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 4. Program Sarjana S1. Kampus Ketintang. Surabaya.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riza. (2019, Juli Jumat). *Return Saham, Komponen dan Jenis-jenis Return Saham*. Retrieved from <http://rizarp.blogspot.com/2017/11/return-saham-komponen-dan-jenis-jenis.html> . Diakses 17 Juli 2019.
- Sarwana, E. (2007). Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEJ tahun 2002-2006). *Skripsi*. Program Sarjana S1 Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sekaran & Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Vesca, V. S. (2014). Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta

Wetson, B. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

